

Perencanaan Strategis Bidang Keuangan Berbasis Website Pada BKAD Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas

1stMuhamad Awiet Wiedanto Prasetyo, 2ndDesty Rakhmawati, 3rd Muhamad Rheza Risqia Putra

1st, 3rd Program Studi Sistem Informasi

2nd Program Studi Informatika

Universitas Amikom Purwokerto

Purwokerto, Indonesia

1st mawp@amikompurwokerto.ac.id , 2nd desty@amikompurwokerto.ac.id, 3rd muhamadrheza3@gmail.com

Abstract—BKAD UPK Satria Mandiri merupakan salah satu UPK yang sedang berkembang di Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. BKAD UPK Satria mandiri beralamatkan di Jln. Raya Lumbir RT 001/RW 004 kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53177. Telp. 02815700231. Permasalahan dimana terdapat kesulitan dalam menjalankan proses bisnis, mencari identitas peminjam untuk mengetahui berapa sisa angsuran yang harus dibayarkan agar dapat melunasi peminjaman, terjadinya peminjam *double* dimana anggota kelompok A tidak boleh menjadi anggota kelompok B maupun sebaliknya sebelum angsuran lunas, dalam membuat laporan keuangan bulanan memakan banyak waktu, data yang tersimpan tidak dalam satu file sehingga mempersulit petugas dalam membuat laporan akhir tahun yang nantinya akan diberikan kepada Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas berupa file *hard copy* dan *soft copy*. Perencanaan strategis disebuah organisasi menggunakan metode *ward and peppard* dengan menggunakan analisis SWOT, CSF, *Balanced Scorecard*, dan *McFarlan Strategic Grid*. Hasil penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Manajemen, dan Website *e-business*)

Keywords— BKAD, Strategic Planning, Ward and Peppard

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) kini berkembang dengan pesat seiring meningkatnya akan informasi yang tepat dan akurat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kebutuhan dari suatu perusahaan akan penerapan SI/TI guna menunjang aktivitas dalam bisnis dan meningkatkan kinerja. Perkembangan teknologi ini perlu dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis didalam mempersiapkan perusahaan dalam bersaing dengan memberikan nilai tambah pada produk dan pelayanan. Pemanfaatan SI/TI yang mulai berkembang membuat komponen-komponen penunjang juga akan semakin berkembang. Komponen-komponen tersebut berupa perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia yang mengelola SI/TI [1].

Ada tiga sasaran upaya dari penerapan SI/TI dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau

meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis [2].

BKAD UPK Satria Mandiri merupakan salah satu UPK yang sedang berkembang di Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. BKAD UPK Satria Mandiri beralamatkan di Jln. Raya Lumbir RT 001/RW 004 Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53177. Telp 02815700231. BKAD UPK Satria Mandiri memiliki Visi sejahtera bersama UPK, dan memiliki Misi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perguliran, mendorong usaha kelompok agar bisa bersaing dengan dunia bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua UPK Satria Mandiri terdapat permasalahan dimana terdapat kesulitan dalam menjalankan proses bisnis, mencari identitas peminjam untuk mengetahui berapa sisa angsuran yang harus dibayarkan agar dapat melunasi peminjaman, terjadinya peminjam *double* dimana anggota kelompok A tidak boleh menjadi anggota kelompok B maupun sebaliknya sebelum angsuran lunas, dalam membuat laporan keuangan bulanan memakan banyak waktu, data yang disimpan tidak dalam satu file sehingga mempersulit petugas dalam membuat laporan akhir tahun yang nantinya akan diberikan kepada Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas berupa file *hard copy* dan *soft copy*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Perencanaan

Dalam bahasa Inggris, perencanaan dikenal dengan istilah *planning*, artinya serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. *Lesson Plan* berarti perencanaan pembelajaran. Selain *plan* juga dikenal dengan istilah *design* (baca: desain) yang dapat juga diartikan perencanaan. Ada juga yang mengartikan *design* sebagai "persiapan" [3].

B. Strategi

Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan Visi perusahaan, melalui Misi dalam perkembangan konsep melalui strategi terus berkembang hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama 30 tahun terakhir [4].

C. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan program yang diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Palu pada tanggal 1 Mei 2007.

Program ini terdiri dari beberapa program penanggulangan kemiskinan salah satunya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan atau disingkat menjadi PNPM Mandiri Perdesaan yang sebelumnya bernama PPK (Program Pengembangan Kecamatan) [6].

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dimana kerjasama antar desa dilaksanakan oleh Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) yang dibentuk melalui peraturan bersama antar kepala desa melalui kesepakatan Musyawarah Antar Desa. BKAD bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kerja sama desa berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2007 tentang Kerjasama Antar Desa.

D. Strategic Planning

Dalam penyusunan *Strategic Planning*, diperlukan acuan untuk menuntun perencanaan *strategic planning* tahap demi tahap [7]. Metodologi yang digunakan merupakan pengembangan dari *Strategic Model* dari John Ward and Peppard, *IS/IT Strategic Model* digunakan dalam bentuk sekumpulan formula dan *framework strategic planning* yang terdiri atas beberapa bagian, yaitu: *input*, *output*, dan aktivitas utama.

Input: Internal Business Environment, strategi bisnis yang sedang berjalan, tujuan, sumber daya, proses, budaya dan nilai bisnis. *External Business Environment*, kondisi ekonomi, industri, dan persaingan dimana perusahaan beroperasi. *The Internal IS/IT Environment*, sudut pandang IS/IT terhadap bisnis, tingkat kematangan sistem, jangkauan dan kontribusi bisnis, kemampuan, sumber daya, dan infrastruktur teknologi, portofolio aplikasi dari sistem yang sudah ada, aplikasi yang sedang dikembangkan maupun aplikasi yang baru dianggarkan. *The External IS/IT Environment*, *trend* teknologi dan peluang serta manfaat IT untuk *customer*, pesaing dan pemasok.

Output: IS/IT Management Strategy, elemen umum dari strategi yang diterapkan di organisasi secara menyeluruh. Menjamin kebijakan yang konsisten saat dibutuhkan. Business IS Strategies, bagaimana setiap unit atau fungsi bisnis akan menerapkan IS/IT dalam mencapai tujuan bisnisnya. IT Strategy, kebijakan dan strategi untuk manajemen teknologi dan tenaga ahli.

Terdapat *Strength* diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat meneruskan dan mempertahankan bisnis. *Weakness* diidentifikasi untuk dapat mengetahui apa kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka perusahaan dapat berusaha untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. *Opportunity* diidentifikasi agar perusahaan dapat mempersiapkan diri untuk dapat mencapai peluang, baik peluang saat ini maupun peluang dimasa yang akan datang. *Threats* diidentifikasi agar dapat dicarikan jalan keluarnya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

III. METODE PENELITIAN

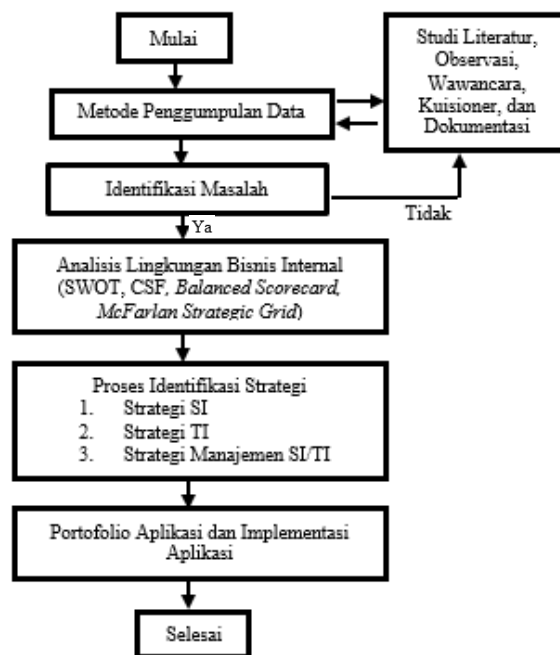
A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan dilakukan untuk mencari landasan teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan membaca buku-buku

perpustakaan, panduan serta literatur lain yang berkaitan dengan bidang penelitian [10]. Dalam melakukan penelitian, peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur jurnal sebagai referensi sebagai bahan pendukung dalam penulisan. Observasi merupakan suatu proses yang *kompleks*, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan [11]. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke UPK Satria Mandiri Kecamatan Lumbr untuk pengumpulan data. Observasi pada penelitian ini lebih difokuskan ke proses bisnis yang sedang berjalan di UPK Satria Mandiri Kecamatan Lumbr. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil [11].

B. Konsep Penelitian

Konsep penelitian yang akan digunakan pada penelitian dengan menyesuaikan keadaan dan kondisi pada UPK Satria Mandiri Kecamatan Lumbr. Berikut konsep penelitian yang dibuat dan akan digunakan dari adaptasi proses perencanaan *strategic Ward and Peppard*. Adapun kerangka pemikiran dalam mengerjakan penelitian ini terdapat pada Gambar 1 dibawah ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Perencanaan SI/TI

Tahapan-tahapan kerangka berfikir diatas dengan melakukan mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, data-data tersebut diperoleh langsung dari UPK Satria Mandiri. Pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara dengan personal yang terkait dan studi pustaka seperti buku dan jurnal, dan dokumentasi.

Tahap Identifikasi Masalah, pada tahap ini akan dilakukan pengidentifikasian seperti Profil, Visi, Misi, Struktur Organisasi, dan proses bisnis yang ada di UPK Satria Mandiri Kecamatan Lumbr. Setelah dilakukan identifikasi organisasi,

kemudian dilakukan analisis mengenai permasalahan yang ada di lingkungan UPK Satria Mandiri kecamatan Lumbir.

Tahap Analisa, analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis terhadap lingkungan bisnis internal maupun eksternal SI/TI sesuai dengan analisis berdasarkan *Framework Ward and Peppard*. Analisis Lingkungan Bisnis Internal. Analisis lingkungan bisnis internal merupakan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis organisasi.

Proses Identifikasi Strategi merupakan proses atau tahapan dalam menentukan strategi SI/TI dan penyusunan aplikasi dimasa mendatang. Strategi SI, merupakan gambaran dari pemanfaatan sistem informasi yang mendukung kegiatan BKAD UPK Satria Mandiri Kecamatan Lumbir dan solusi dari permasalahan yang ada yang berhubungan dengan visi dan misi. Portofolio ini dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing maupun sebagai acuan untuk merencanakan kebutuhan dalam pemanfaatan strategi sistem informasi dimasa mendatang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal
 a. Analisis SWOT

Tabel 1. Matriks Hasil Analisis SWOT

Internal	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	1. Tersedia dana untuk membangun aplikasi keuangan. 2. Telah tersedianya layanan provider untuk menunjang informasi keuangan. 3. Telah dicatat setiap transaksi ke dalam buku angsuran. 4. Memiliki SDM yang kompeten dibidangnya.	1. Data belum terpelihara dengan baik karena tidak ada <i>back up</i> data keuangan. 2. Belum diberlakukan denda terhadap setiap peminjam jika melewati tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran. 3. Pemanfaatan teknologi yang kurang maksimal di organisasi.

Internal	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Opportunities (Peluang) 1. Kemudahan dalam mengetahui transaksi setiap waktu. 2. Dapat melakukan pengambilan keputusan untuk penilaian terhadap setiap anggota. 3. Manajemen keuangan lebih terkontrol dan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan keuangan.	Strategi S-O 1. Ketersediaan dana untuk membangun aplikasi dalam memudahkan transaksi. 2. Tersedianya layanan provider dapat membangun sistem informasi keuangan secara online yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam laporan keuangan. 3. Memiliki SDM yang kompeten dengan membangun sistem informasi keuangan dapat membuat manajemen keuangan lebih terkontrol.	Strategi W-O 1. Sistem informasi keuangan memudahkan kegiatan transaksi dan <i>back up</i> data. 2. Memberlakukan denda sebagai penilaian terhadap setiap anggota. 3. Memanfaatkan teknologi dengan membangun sistem informasi memudahkan pelaporan keuangan.
Threats (Ancaman) 1. Keterlambatan dalam penyampaian informasi transaksi, laporan keuangan mempengaruhi ketersediaan dana pinjaman. 2. Organisasi dapat mengalami kerugian jika tidak menerapkan sistem informasi keuangan. 3. Jika sistem informasi tidak ada organisasi tidak dapat mengontrol ketersediaan dana.	Strategi S-T 1. Memanfaatkan suatu layanan provider dalam mempercepat penyampaian informasi. 2. Memanfaatkan catatan setiap transaksi untuk pembuatan laporan dengan menerapkan sistem informasi keuangan.	Strategi W-T 1. Membangun sistem informasi keuangan untuk mempercepat penyampaian informasi. 2. Memanfaatkan teknologi dengan menerapkan sistem informasi pada proses bisnis organisasi. 3. Menerapkan denda terhadap keterlambatan angsuran agar tersedianya dana pinjaman.

Internal	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	1. Tersedia dana untuk membangun aplikasi keuangan. 2. Telah tersedianya layanan provider untuk menunjang informasi keuangan. 3. Telah dicatat setiap transaksi ke dalam buku angsuran. 4. Memiliki SDM yang kompeten dibidangnya.	1. Data belum terpelihara dengan baik karena tidak ada <i>back up</i> data keuangan. 2. Belum diberlakukan denda terhadap setiap peminjam jika melewati tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran. 3. Pemanfaatan teknologi yang kurang maksimal di organisasi.

Berdasarkan Tabel 1. Matriks Hasil Analisis SWOT, akan menghasilkan analisa dari strategi SWOT pada sisi Internal Instansi.

b. Analisis CSF

Tabel 2. Analisis CSF berdasarkan Visi dan Misi

Visi dan Misi BKAD UPK Satria Mandiri	CSF	KPI (Key Performance Indicators)
Visi: Sejahtera bersama UPK. Misi: Meningkatkan kesejahteraan	1. Sejahtera bersama UPK. 2. Menyediakan laporan keuangan yang mudah	1. Memberikan modal usaha dan pelatihan terhadap masyarakat.

Tabel 2. Analisis CSF berdasarkan Visi dan Misi (Lanjutan)

Visi dan Misi BKAD UPK Satria Mandiri	CSF	KPI (Key Performance Indicators)
masyarakat melalui perguliran. 2. Mendorong usaha kelompok agar bisa bersaing dengan dunia bisnis	dibaca dengan cepat saat dibutuhkan. 3. Memudahkan organisasi dalam pencatatan uang masuk maupun keluar dan memudahkan ketua dalam menilai kinerja karyawan	3. Membuat sistem informasi yang memudahkan ketua dan bendahara membaca laporan keuangan. 4. Membuat sistem informasi agar memudahkan organisasi mengetahui jumlah dana yang tersedia dan efisiensi kinerja karyawan.

Kuisisioner kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard* dari segi perspektif keuangan untuk dapat menentukan ruang lingkup organisasi dari segi finansial. Kuisisioner ini diberikan kepada ketua UPK 1 orang, sekretaris

UPK 1 orang, Bendahara UPK 1 orang, staff UPK 2 orang, ketua BP-UPK 1 orang, dan ketua tim verifikasi 1 orang. Kuisisioner ini dilakukan agar mengetahui seberapa penting sistem informasi keuangan pada BKAD UPK Satria Mandiri. Rumus yang digunakan untuk menganalisis tabel yaitu:

$$X = \frac{\Sigma(F.X)}{N}$$

Dimana: X = rata-rata
 $\Sigma(F.X)$ = jumlah skor kategori jawaban
 N = jumlah responden

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = persentase (%)
 F = frekuensi
 N = jumlah responden

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	Persentase Rata-rata	Kategori
1	Sistem informasi keuangan diharapkan dapat mempermudah kinerja organisasi.	5	100%	Sangat Setuju
2	Sistem informasi keuangan mengontrol arus kas organisasi agar lebih efektif.	5	100%	Sangat Setuju
3	Sistem informasi keuangan diharapkan bisa memperbaiki kinerja organisasi.	4.57	91.4%	Sangat Setuju

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden (Lanjutan)

No	Pernyataan	Skor Rata-rata	Persentase Rata-rata	Kategori
4	Sistem informasi keuangan memberikan solusi yang efektif dalam menangani masalah keuangan.	4.57	91.4%	Sangat Setuju
5	Kegiatan operasional organisasi lebih terkontrol dalam hal manajemen keuangan.	4.57	91.4%	Sangat Setuju
6	Sistem informasi bermanfaat untuk organisasi agar organisasi bisa lebih mengoptimalkan modal usaha yang masuk maupun keluar.	4.71	94.2%	Sangat Setuju
Rata-rata Skor dan Persentase		4.73	94.6%	Sangat Setuju

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai UPK Satria Mandiri, maka penulis membuat suatu ukuran yaitu Sangat Setuju 81-100%, Setuju 61-80%, Ragu-ragu 41-60%, Tidak Setuju 21-40%, dan Sangat Tidak Setuju 0-20%.

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh skor rata-rata 4.73 dan Persentase rata-rata 94.6% yang didapat dari 7 responden. Tanggapan responden terhadap adanya Sistem Informasi Keuangan masuk dalam kategori Sangat Setuju yaitu dibutuhkannya Sistem Informasi Keuangan pada BKAD UPK Satria Mandiri.

2. Analisis Lingkungan SI/TI Internal

BKAD UPK Satria Mandiri sudah memanfaatkan perangkat keras (*hardware*) yaitu terdapat 2 unit Laptop, 1

unit PC, dan 3 unit Printer. Sedangkan untuk sistem operasi dan perangkat lunak (*software*) yaitu *Microsoft Windows 10*, *Microsoft Office 2013* seperti *Ms Word*, *Ms Excel* dan memanfaatkan *WhatsApp*

Tabel 4. Portofolio Aplikasi SI

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
- <i>Microsoft Windows 10</i> - <i>Microsoft Office 2013</i>	- <i>WhatsApp</i> - <i>Internet</i>
Key Operational	Support

Tabel 5. IS Future Portofolio

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
<i>Website e-business</i>	SIM BUSM
SI Keuangan	Internet
Key Operational	Support

3. Identifikasi Strategi Bisnis SI/ TI

a. Strategi Bisnis SI

Strategi ini berdasarkan strategi bisnis yang dibutuhkan untuk membantu BKAD UPK Satria Mandiri. Solusi sistem informasi yang dibuat berdasarkan dari hasil analisis.

Tabel 6. Analisis CSF

Tujuan Bagian Keuangan	CSF	Kebutuhan Informasi	Strategi SI
Mengendalikan keuangan organisasi yang meliputi rekap data peminjam, pembayaran, angsuran (hari, minggu, bulan, dan tahun), modal, dan gaji karyawan.	Memonitoring pengendalian keuangan <i>income</i> dan peminjaman, modal, gaji karyawan	Data Keuangan berupa data peminjaman, angsuran, modal, dan gaji karyawan.	Sistem Informasi Keuangan

b. Strategi Bisnis TI

Untuk konfigurasi perangkat keras pada BKAD UPK satria Mandiri yang dibutuhkan yaitu:

- 3 PC *Intel Core i3 3.6 GHz 18.5 Inch*, Ram 4 GB DDR4, HD 1TB.
- 2 unit *printer Canon MP287*.

c. Strategi Manajemen SI/ TI

Hasil pemetaan aplikasi yang telah dilakukan adalah dengan mendahulukan aplikasi yang bersifat strategis, lalu aplikasi-aplikasi yang bersifat operasional dan berpotensi tinggi, dan terakhir pembuatan aplikasi pendukung.

Tabel 7. Rencana Implementasi

No	Sistem Informasi	2019	2020	2021	2022
1	Infrastruktur				
2	SI Keuangan				
3	SIM BUSM				
4	<i>Website e-business</i>				

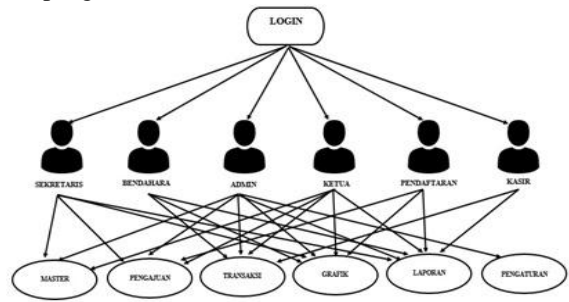
d. Implementasi Aplikasi

Setelah dibuatnya portofolio aplikasi, maka peneliti memberikan gambaran aplikasi yang akan digunakan di BKAD UPK Satria Mandiri. Berikut penjelasan dari *Unified Modeling Language* dan desain aplikasi seperti dibawah ini:

1) *Unified Modeling Language*

a) *Use Case Diagram*

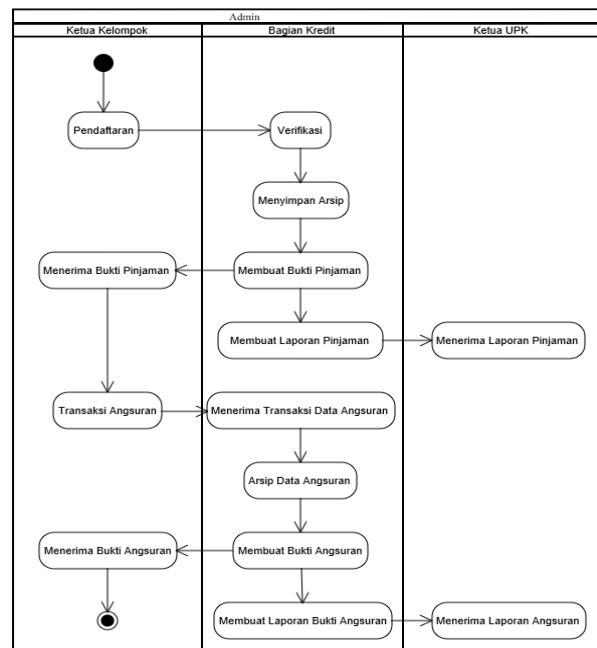
Use case diagram aplikasi terdiri dari hak akses, menu pengajuan, menu transaksi, menu laporan, menu master, menu grafik dan menu pengaturan.



Gambar 2. *Use Case Hak Akses*

Berdasarkan pada Gambar 2. *Use Case Hak Akses* terdiri dari Admin, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kasir dan Pendaftaran serta setiap user memiliki hak akses yang berbeda. Hak akses posisi admin, sudah pasti dalam melakukan akses secara penuh dalam proses menjalankan aplikasi. Hak akses posisi ketua, dapat melakukan akses menu grafik, transaksi, master, laporan dan pengajuan. Hak akses posisi sekretaris, dapat melakukan akses menu grafik, master, laporan dan pengajuan. Hak akses posisi bendahara, dapat melakukan akses menu transaksi, grafik dan laporan. Hak akses posisi kasir, dapat melakukan akses menu transaksi dan laporan. Sedangkan hak akses posisi pendaftaran, dapat melakukan akses menu pengajuan, laporan dan grafik.

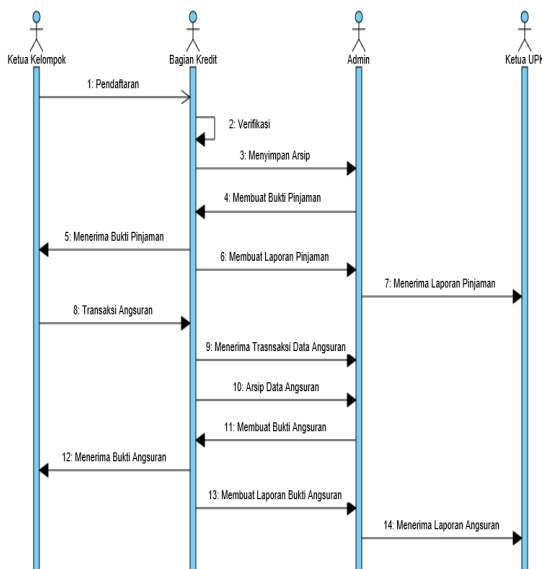
b) *Activity Diagram*



Gambar 3. *Activity Diagram Aplikasi*

Berdasarkan Gambar 4. Sequence Diagram, Ketua Kelompok dapat melakukan pendaftaran, menerima bukti pinjaman, transaksi angsuran, menerima bukti angsuran. Bagian Kredit memiliki tugas untuk melakukan verifikasi pengajuan, menyimpan arsip, membuat bukti pinjaman, menerima bukti pinjaman, membuat laporan pinjaman, menerima transaksi data angsuran, arsip data keuangan, membuat bukti angsuran, serta membuat laporan bukti angsuran. Ketua UPK dapat menerima laporan pinjaman dan laporan angsuran. Sedangkan Admin bisa mengetahui yang dilakukan ketua kelompok, bagian kredit, dan ketua UPK seperti pendaftaran, verifikasi berkas, menyimpan arsip, membuat bukti pinjaman, menerima bukti pinjaman, melakukan transaksi angsuran, menerima transaksi data angsuran, membuat arsip data angsuran, membuat bukti angsuran, menerima bukti angsuran, membuat laporan bukti angsuran serta melihat laporan angsuran.

c) Sequence Diagram



Gambar 4. Sequence Diagram Aplikasi

V. KESIMPULAN

Perencanaan strategis sistem informasi keuangan ini menggunakan analisis *Balanced Scorecard* dengan kuisisioner 7 responden. Dari hasil kuisisioner responden tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasilnya adalah 4.73 untuk skor rata-rata dengan presentasi 94.6% yang artinya sangat setuju jika organisasi memiliki sistem informasi keuangan.

Perencanaan strategis BKAD UPK Satria Mandiri menggunakan analisis SWOT menghasilkan 4 *point* kekuatan, 3 *point* kelemahan, 3 *point* peluang, 3 *point* ancaman. Kemudian ada 3 *point* strategi SO, 3 *point* strategi WO, 2 *point* strategi ST, dan 3 *point* strategi WT. Perencanaan strategis BKAD UPK Satria Mandiri menghasilkan strategi bisnis SI berupa portofolio aplikasi dengan usulan berupa SI Keuangan, SIM BUSM, *Website e-business*.

Perencanaan strategis BKAD UPK Satria Mandiri menghasilkan manajemen SI/TI dengan pemindahan satu

pegawai staf UPK ke Bagian IT dan penambahan *Teller* pada struktur organisasi. Menghasilkan *website* yang akan digunakan dalam proses bisnis pada BKAD UPK Satria Mandiri.

REFERENCES

- [1] Anharudin, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: PT POS Indonesia Cilegon - Banten)," vol. 2, no. 2, 2015.
- [2] A. Wedhasmara, "Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, hlm. 9, 2009.
- [3] M. Nadzir, "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 2, hlm. 339–352, 2013.
- [4] Gunardi, D. S. S, dan T. Suryana, "Usulan Peta Strategi Teknologi Informasi Menggunakan Pendekatan Analisis Critical Success Factor (CSF) dan IT Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Sola Gratia Bandung)," *Jurnal Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 1, no. 1, 2012.
- [5] A. S. Riyadi, E. Retnandi, dan A. Deddy, "Perancangan Sistem Informasi berbasis Website Subsistem Gudu di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango," *Jurnal Algoritma*, vol. 9, no. 40, 2012.
- [6] A. Taufik H, "Analisis Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (Upk) Pnpm Mandiri Di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Tahun 2014," *BISNIS*, vol. 3, no. 1, hlm. 192, 2015.
- [7] H. Saragih dan Harisno, *Rencana Strategi Teknologi Informasi dan Sistem Informasi pada Proses Bisnis Perusahaan*. Yogya karta: Graha Ilmu, 2014.
- [8] M. Afriyano, E. Darwiyanto, dan G. A. A. Wisudawati, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. Grahacipta Bangko Jaya," vol. 3, no. 1, 2016.
- [9] R. R. Adhisurya dan Y. Kusumawati, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Divisi Transaksi Energi PT.PLN (Persero) Area Semarang," *Sistem Informasi*, 2015.
- [10] Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*, Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 3 ed. Bandung: Alfabeta, 2018.